

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial secara mendalam. Pendekatan ini melibatkan proses penggambaran yang holistik dan kompleks, yang kemudian disampaikan dalam bentuk kata-kata. Fokus utama penelitian ini adalah mendapatkan pandangan terperinci dari sumber informan dan dilakukan dalam konteks lingkungan alamiah.³⁴

Karakteristik penelitian kualitatif, yakni memfokuskan perhatian pada kondisi yang bersifat alamiah, langsung kepada sumber data (primer/sekunder), peneliti merupakan instrumen utama, penyajian data dapat berbentuk kata/gambar, tidak menekankan pada bentuk angka, lebih mengutamakan proses daripada produk/hasil, analisis data dilakukan secara induktif, serta menekankan pemaknaan di balik data yang diamati oleh peneliti.³⁵

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengusung jenis penelitian lapangan (field research), yang dapat diartikan secara langsung dengan mengobservasi di tempat kejadian fenomena atau peristiwa yang sedang diteliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Peneliti secara aktif terlibat dalam pengamatan dan

³⁴ Muhammad Rijal Fadli, *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*, Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21 No. 1, 2021, hal. 35.

³⁵ Sumasno Hadi, *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 22, No. 1, 2016, hal. 75.

partisipasi di dalam penelitian yang berfokus pada skala sosial kecil, dengan penekanan pada pengamatan budaya setempat.

Fokus penelitian ini terarah pada eksplorasi ekonomi kreatif melalui implementasinya dalam pembuatan kerajinan dari bonggol dan akar pohon jati, dengan tujuan meningkatkan nilai jual dan memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan pelaku usaha yang menerapkannya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian akan dilakukan. Penelitian ilmiah ini, peneliti berhadapan dengan tempat penelitian. Dalam hal ini lokasi penelitian yang dipilih adalah *Home Industry* Bakpao Kimyen Jl. Letjen Suprpto Gg 3 No. 10 Ds Burengan Kec. Pesantren

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian sering disebut sebagai sumber informasi, yang berperan sebagai sumber data dan masukan untuk memperjelas suatu masalah penelitian, atau informan yang tugasnya memberikan informasi tentang kondisi dan keadaan lingkungan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode tertarget. Metode ini merupakan metode pengumpulan sumber data dari sudut pandang tertentu. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengungkap informasi yang dapat menjadi dasar desain dan teori baru.

Misalnya, dengan menggali informasi dari orang-orang yang kita anggap paling mengetahui apa yang kita harapkan, atau yang mungkin merupakan sumber utama, peneliti dapat mengkaji objek atau konteks sosial

yang mereka pelajari.³⁶ Adapun informan yang dipilih oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat antara lain kepada:

- a) Pemilik industri Bakpao Kimyen
- b) Karyawan bagian industri Bakpao Kimyen.
- c) Pelanggan industri Bakpao Kimyen

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti akan langsung berpartisipasi dalam penelitian di tempat penelitian untuk mendapatkan data konkrit yang relevan dengan pembahasan ini. Cara memperoleh data lapangan yang berkaitan dengan data teknis adalah sebagai berikut :

- a) Observasi

Metode observasi digunakan untuk memperhatikan tingkah laku dan aktivitas peserta di wilayah penelitian. Selama proses observasi peneliti dapat terlibat secara aktif, baik sebagai peserta langsung maupun sebagai pengamat dengan melakukan pencatatan langsung terhadap semua hal yang diamati.³⁷

Untuk mendapatkan wawasan tentang situasi dan kondisi tempat penelitian, peneliti menjelajahi lokasi dan melakukan observasi. Upaya ini dilakukan untuk memverifikasi keabsahan informasi terkait tempat penelitian, khususnya terkait bakpao Kimyen.

³⁶ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 224.

³⁷ Marinu Waruwu, *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 7 No. 1, 2023, hal. 2901.

b) Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab untuk membangun makna tentang suatu topik tertentu. Peneliti berharap dapat menggunakan teknik wawancara ini secara terstruktur dan semi terstruktur sehingga menghasilkan hasil yang sesuai dengan hasil yang diinginkan. Wawancara adalah proses komunikasi. Harus ada simbol-simbol khusus antara pewawancara dan responden yang dapat dipahami oleh kedua belah pihak agar kegiatan wawancara dapat dilakukan sehingga menghasilkan data yang spesifik dan relevan dengan topik yang dibahas dalam wawancara. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada pengelola industri Bakpao Kimyen.

c) Dokumentasi

Dokumentasi Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang menitik beratkan pada dokumen, bukan langsung pada subjek penelitian. Dokumen yang dapat digunakan antara lain buku harian, surat pribadi, laporan, notulensi rapat, catatan kasus pekerjaan sosial, dan dokumen lainnya.³⁸

E. Analisis Data

Dalam analisis data pada penelitian deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, bukan angka. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Odel Miles dan Huberman (1984).

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 146.

Dalam metode ini kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga tercapai kejenuhan data.

Langkah-langkah analisis data meliputi:

a) Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan semakin lama akan semakin banyak sehingga data semakin kompleks dan rumit, oleh karena itu peneliti harus mereduksi data (merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting). Data yang sudah direduksi akan lebih memudahkan peneliti untuk memperoleh gambaran di lapangan dan memudahkan peneliti mengumpulkan data berikutnya.

b) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, diagram alur, dan lain-lain.

c) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Menarik kesimpulan dan memverifikasi hanyalah bagian dari aktivitas konfigurasi yang lengkap. Kesimpulannya juga dikonfirmasi selama penelitian. Makna-makna yang muncul dari data harus diperiksa kebenarannya, kekokohnya, kesesuaiannya, atau validitasnya.³⁹

³⁹ Basrowi & Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hal. 210.

F. Keabsahan Data

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang memadukan berbagai teknik dan sumber data yang ada. Tujuan penelitian kualitatif bukan sekadar mencari kebenaran, melainkan memahami subteks dunia.

G. Tahap-tahap penelitian

Selama fase penelitian, peneliti menguraikan rencana untuk melakukan penelitian. Tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada proses pelaksanaan penelitian. Tahap penelitian yang dilakukan peneliti terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir. Langkah persiapannya meliputi penentuan lokasi penelitian, penulisan proposal penelitian, dan perolehan persetujuan (jika diperlukan). Selanjutnya pada tahap implementasi, peneliti melakukan observasi dengan beberapa informan untuk memperoleh data. Faktor terakhir adalah derajat kelengkapan penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan final dalam bentuk karya ilmiah yang disiapkan di Institut Nasional Agama Islam (IAIN) Kediri.